

ABSTRAK

Esi Esriani. 2021. **Kesiapsiagaan Santri Tingkat Tsanawi Dalam Menghadapi Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi di Pondok Pesantren Riyadlul Huda Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya.** Jurusan Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya ancaman resiko bencana alam gempa bumi pada masyarakat, khususnya santri yang datang dari berbagai daerah untuk menetap tinggal di Pondok Pesantren dengan tujuan mempelajari ilmu agama dan mempelajari pengetahuan umum di sekolah (bagi santri yang sekolah). Pondok Pesantren Riyadlul Huda adalah salah satu pesantren yang berada di Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari berbagai tingkatan mulai dari usia SD, SMP, SMA, Mahasiswa, dan santri takhusus. Santri yang bersekolah sedikitnya akan mengetahui dan mempelajari materi kesiapsiagaan, tetapi akan berbeda dengan santri takhusus (santri yang tidak bersekolah) santri takhusus setiap harinya hanya mempelajari pembelajaran kitab saja tanpa adanya pembelajaran umum. Pendidikan berarti suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman berbagai hal yang diajarkan baik di kelas maupun di luar kelas. Bencana alam bisa datang kepada siapa saja dan dimana saja. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peranan pesantren dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi untuk santri tsanawi di Pondok Pesantren Riyadlul Huda Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Bagaimana tingkat kesiapsiagaan kesiapsiagaan santri tsanawi terhadap bencana alam gempa bumi di Pondok Pesantren Riyadlul Huda Desa Sukarapih Kecamatan Sukarame Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, tes, Studi literatur dan studi dokumentasi. Adapun, yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Rois (ketua umum santri) terdiri dari 2 orang rois putra dan putri, dan 53 orang santri tingkat tsanawi di mulai tingkat tsanawi I 25 orang, tingkat tsanawi II 16 orang, dan tingkat santri tsanawi III 12 orang. Rois (ketua umum santri) dia mbil dengan menggunakan teknik (*Purposive Sampling*) dan satri tingkat tsanawi menggunakan (*Random Sampling*). Dalam pengelolaan data penelitian menggunakan teknik anallisis sederhana atau persentase (%) dan tabulasi data kesiapsiagaan. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan saat diketahui bahwa dari hasil tes peranan pesantren dalam memberikan pengetahuan, sarana prasarana, mobilitas suber daya manusia dan kebijakan (LIPI_UNESCO/ISDR, 2006) menghasilkan tingkat pengetahuan santri masih rendah dan tingkat kesiapsiagaan santri tingkat tsanawi di Pondok Pesantren Riyadlul Huda dalam kategori kurang siap.

Kata Kunci: Pengetahuan Santri, Kesiapsiagan, Gempa Bumi